

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, I., Sagita, N., & Amrina, D. H. (2021). *Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Sayuran Dan Kulit Buah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 2797–3395.
- Firmansyah, A., & Taufiq, N. (2020). *Sinergi program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan melalui inovasi maggot (Synergy Of The Community Empowerment Program Based On Environment Through Maggot Innovation)*. Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan, 5(1), 63–70. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/viewFile/2620/1744>
- Harahap, T. K. (2018). *Manajemen Pengolahan Sampah Terpadu dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara), 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v5i2.8>
- Herlinda, S., Milinia, J., & Sari, P. (2021). *Budidaya lalat tentara hitam (hermetia illucens) untuk menghasilkan pupuk dan pakan ikan dan unggas*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-9 Tahun 2021, Palembang 20 Oktober 2021 “Sustainable Urban Farming Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Era Pandemi” Sustainable.
- Indri. (2021). *Preferensi Lalat Tentara Hitam (Hermetia Illucens L.) pada berbagai jenis media pakan*. Pharmacognosy Magazine, 75(17), 399–405.
- Izzatusholekha, Fahmi Abdul Jabbar, M., Rahmawati, R., & Prasdianto, R. (2022). *Lalat tentara hitam (black soldier fly) sebagai pengurai sampah organik (Blak soldier fly As An organic waste decomposer)*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ.
- Lubis, L. R., & Umari, Z. F. (2020). *Analisis Pengelolaan Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*. Jurnal Teknik Sipil, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.36546/tekniksipil.v9i2.300>
- Masir, U., & Fausiah, A. (2020). *Produksi Maggot Black Soldier Fly (BSF) (Hermetia illucens) pada Media Ampas Tahu dan Feses Ayam*. Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian, 5(2).
- Melfazen, O., Cahyani, D., Syarifah, N. A., & Faisal, M. F. (2023). *Budidaya Maggot melalui Pengolahan Sampah Organik untuk Menunjang Ekonomi Kreatif Masyarakat*. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 4(1), 108–116. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19882>

- Raden, Mukti, S., Risky Widyana, A., Viera, Z., Rahmadani, P., Lukman, A., & Oktanella, Y. (2021). *Optimalisasi Metode Pembudidayaan Maggot Black Soldier Fly Di Desa Tambaksari Kecamatan Tajinan*. Jurnal of Innovation and Applied Technology, 07(02).
- Safura, F., Meidiana, C., & Hariyani, S. (2020). *Reduksi Volume Sampah Melalui Pengolahan Sampah di TPS Kabupaten Pasuruan Sebelum Masuk ke TPA Kenep*. Planning for Urban Region and Environment, 9(0341), 223–232.
- Salsabila, A. A., Suryani, D., Yuliati, N., Ardiansyah, R., Veteran, U. ", & Timur, J. (2023). *Budidaya Telur Maggot Lalat Black Soldier Flies (BSF) Skala Rumah Tangga Sebagai Pakan Ikan*. In Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian (Vol. 1, Issue 2).
- Sholihah, K. K. A. (2020). *Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia*, 03(03), 1–9.
- Ussolikhah, N., Sukarnoto, T., Maula, F., Dwi Tamara, A., Nurmala Sari, C., Ak, E., Ana Rosa, M., Adita, R., Ratnasari, N., & Adi Kurniawan, F. (2023). *Pengolahan Sampah Organik Budidaya Maggot Berpotensi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Desa Adidharma*. Jurnal Community of Urban Development, 1(2), 56–61.
- Wirawan khalid, muhammad dimas ariyobagaskara, naura khairunnisa zayyama. (2022). *Pemanfaatan larva BSF sebagai pengurai sampah organik dan pakan ikan*.01 (01)
- ZIkri Azizi. (2023). *Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya maggot di bank sampah hijau*. 04(4) 4-5.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi lalat BSF kawin, jumlah koloni telur dari berbagai jenis pakan dan hasil Analisis uji anova perbandingan F hitung dan F tabel

Hari Ke-	Σ Kawin	Σ Koloni Telur				
		LSB	LKP	LB	LSD	LRM
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	4	-	-	-	-	-
5	8	-	-	-	-	-
6	8	-	-	-	-	-
7	45	4	-	-	-	-
8	40	6	-	-	1	1
9	63	24	-	-	-	-
10	54	38	-	-	-	2
11	29	54	1	-	-	-
12	10	104	-	-	1	5
13	3	87	-	-	-	1
14	3	39	-	-	-	-
15	6	17	-	-	-	-
16	3	12	-	-	-	3
17	2	7	-	-	1	1
18	2	4	-	-	-	-

19	2	3	-	-	-	1
20	-	1	-	-	-	1
21	3	1	-	-	-	-
22	-	4	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	1	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
Jumlah	285	406	1	0	3	15

Pe uan	Ulangan	Tot al	Re rat a
-----------	---------	-----------	----------------

Hasil analisis uji anova perbandingan F hitung dan F tabel

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
LS B	4	6	2 4	3 8	5 4	1 0 4	8 7	3 9	1 7	1 2	7	4	3	1	1	4	0	1	0	4 0 6	21, 37
L K P	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,0 5
L B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0 0
LS D	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0,1 6
L R M	0	1	0	2	0	5	1	0	0	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1 5	0,7 9
To tal	4	8	2 4	4 0	5 5	1 1 0	8 8	3 9	1 7	1 5	9	4	4	2	1	4	0	1	0	4 2 5	4,4 7

SK	DB	JK	KT	F	F Tabel	Ket
----	----	----	----	---	---------	-----

				Hitung	5%	1%	
Perlakuan	4	6786,63	1696,7	9,10	2,47	3,53	**
Sisa	90	16779,05	186,43				
Total	94	23565,68					

Ket : TN berbeda tidak nyata

 * berbeda nyata

 ** berbeda sangat nyata

Interprestasi Data

Hitung manual menggunakan Excel

Hipotesis

- 1) H_0 : Tidak terdapat perbedaan limbah organik pada perlakuan (perlakuan tidak berbeda nyata)
- 2) H_1 : Terdapat perbedaan limbah organik pada perlakuan (perbedaan berbeda nyata)

Penarikan Kesimpulan

- 1) Apabila $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ 1% dan 5% maka terdapat perbedaan limbah organik pada perlakuan ($> 1\%$ berbeda sangat nyata kalau $< 1\%$ tetapi lebih besar dari 5% maka berbeda nyata)
- 2) Apabila $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ (5% maka tidak terdapat perbedaan limbah organik pada perlakuan (perlakuan tidak berbeda nyata)

Tabel selisih rata-rata

Rata-rata	C	B	D	E	A
C	0	0,05	0	0,79	21,37
B		0	0,11	0,74	21,32
D			0	0,63	21,21
E				0	20,58
A					0

1. Bandingkan selisih rata-rata tersebut dengan nilai W . Jika nilai $(\bar{X}_i - \bar{X}_j) \geq W$ maka kedua rata-rata yang dibandingkan adalah berbeda nyata (Signifikan).

Demikian sebaliknya jika $(\bar{X}_i - \bar{X}_j) \leq W$ maka kedua rata-rata yang dibandingkan adalah tidak berbeda nyata.

2. Dari kasus diatas di ketahui bahwa perlakuan B,C,D dan E memiliki nilai selisih rata-rata kurang dari W, sedangkan perlakuan A dengan perlakuan C, B,D dan E memiliki selisih lebih dari W dengan demikian perlakuan C, B, D dan E memiliki rata-rata yang tidak berbeda nyata namun keempat perlakuan berbeda nyata dengan perlakuan A.
3. Untuk mempermudah pembacaan maka hasil analisis dapat ditulis sebagai berikut:

Perlakuan	rata-rata	rata-rata
LB	0,00	
LKP	0 ,05	
LSD	0,16	
LRM	0,79	
LSB		21,37

Keterangan : nilai rata-rata yang ditulis pada kolom yang sama menyatakan tidak berbeda nyata sedangkan yang ditulis pada kolom yang berbeda menyatakan berbeda nyata.

Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan

Pengambilan limbah organik di pasar



Pemasangan umpan lalat BSF



Lalat BSF sedang minum



Pengukuran suhu thermo hygrometer



Peletakan telur lalat BSF



penetasan telur hari pertama dan penetasan hari terakhir telur lalat BSF

